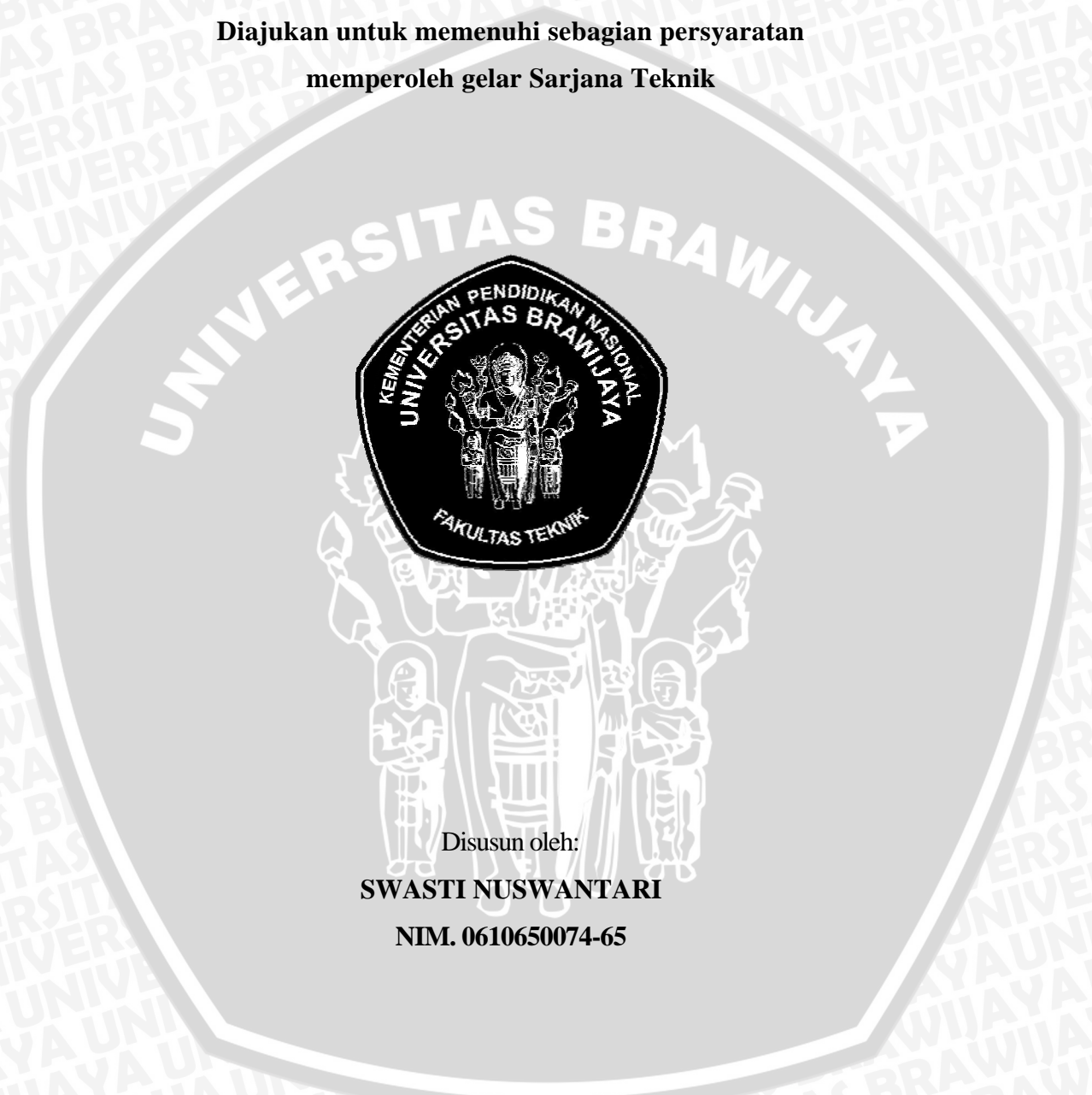


TAMAN BUDAYA MALANG

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik**



Disusun oleh:

SWASTI NUSWANTARI

NIM. 0610650074-65

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

MALANG

2010

LEMBAR PERSETUJUAN

TAMAN BUDAYA MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Disusun oleh :
SWASTI NUSWANTARI
NIM. 0610650074-65

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Chairil B.A., MSA
NIP. 195312311984031009

Ir. Ali Soekirno
NIP. 195303121983031001

LEMBAR PENGESAHAN

TAMAN BUDAYA MALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :
SWASTI NUSWANTARI
NIM. 0610650074-65

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
tanggal 21 Juli 2010

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Herry Santosa, ST. MT.
NIP. 19730525 200003 1 004

Ema Yunita Titisari, ST, MT
NIP. 1975 0627 2000 12 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Arsitektur

Herry Santosa, ST. MT.
NIP. 19730525 200003 1 004

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Swasti Nuswantari**

NIM : 0610650074

Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik,
Universitas Brawijaya, Malang

Judul Skripsi : **Taman Budaya Malang**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang sepengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU.No.20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 5 Oktober 2010

Yang membuat pernyataan,

Swasti Nuswantari

NIM.0610650074

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen penasehat akademik yang bersangkutan

RINGKASAN

Perencanaan Taman Budaya Malang merupakan sebuah usaha pelestarian Tari Topeng Malangan sebagai simbol budaya Kota Malang dan pelestarian Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas sebagai area konservasi.

Seni tari tradisional merupakan aset budaya bangsa karena memiliki nilai dan cerita yang menunjukkan peradaban masa lalu. Seni tari merupakan perwujudan dari cerminan kekayaan bangsa. Seni tari Topeng Malangan pun berangsur punah, karena warga Malang sendiri pun tidak mengenali keberadaannya. Padahal Topeng Malangan mampu menjadi ikon budaya Malang Raya. Oleh karena itu perlu adanya wadah untuk pelatihan dan penghargaan terhadap budaya dalam hal ini seni tari topeng Malangan. Wadah ini juga berfungsi sebagai ikon dari budaya Kota Malang.

Perwujudan wadah apresiasi budaya dilakukan dengan perancangan taman budaya. Perencanaan kawasan Taman Budaya Malang berkaitan erat dengan pelestarian Benda Cagar Budaya. Selain Tari Topeng Malangan yang dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan juga termasuk Benda Cagar Budaya diantaranya adalah Lembah Sungai Brantas sehingga perancangan dilakukan pada Lembah Sungai Brantas.

Alur, gerak dan setting tari Topeng Malangan ditransformasikan secara simbolik ke dalam konsep desain dengan mengambil nilai yang terkandung di dalamnya, yaitu perjuangan mencari kedamaian yang tersusun oleh beberapa sequence ruang yaitu, ketenangan – kontras – benturan 2 kontras – (hiburan) – perjuangan – kedamaian.

Eksplorasi tapak yang dilakukan disesuaikan dengan potensi tapak dan zonasi yang tepat untuk setiap sequence Eksplorasi bentuk yang dilakukan tetap mengacu pada kefungsiannya dan tema ruang setiap sequencenya kemudian dianalisa sesuai dengan temanya. Analisa dilakukan dengan variabel prinsip desain.

Konsep eksplorasi tapak berkontur di daerah aliran sungai diwujudkan dengan pemanfaatan aliran sungai sebagai elemen desain. Pembersihan, penataan ulang vegetasi dan saluran utilitas serta drainase harus dilakukan untuk menciptakan aliran sungai yang layak sebagai elemen desain.

SUMMARY

Malang Cultural Park planning is an effort to preserve existence of Topeng Malangan Dance as Malang's culture symbol and also preserve Brantas River Area as a conservation area.

Traditional dance is our nation asset because it has values and stories which represent past time condition. Topeng Malangan Dance threatened to be extinct because the citizens itself are not sensitive to its existence. That's why we need a place for culture practice and appreciation especially Topeng malangan Dance. Beside accommodate activity to preserve Topeng Malangan Dance; this place can be the culture icon of Malang city, special identity of Malang city as Culture Tourism City.

A Cultural Park as a place to appreciate culture highly related with Benda Cagar budaya (culture preserved things). Beside Topeng malangan Dance, Brantas River area considered as Benda Cagar Budaya which has important values to history, science, and culture. So Malang Cultural Park planning takes place on Brantas River Area.

Topeng malangan Dance's plot, movement, and setting transformed into design concept by symbolic transformation trough the themes inside it, struggle finding peaceful which is composed by sequences, calm – kontras – crash between 2 kontras – (entertainment) – struggle – peace.

Site exploration approached by site potential and appropriate zoning for every sequences. Form exploration approached by function and space's theme every sequence then analyzed and evaluated by design principles.

Site exploration concept on river contour area approached by using river flow as design element, so that cleaning, re-arranging vegetations and utility systems is highly needed.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul studi **“Taman Budaya Malang”**.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penyusun sampaikan kepada:

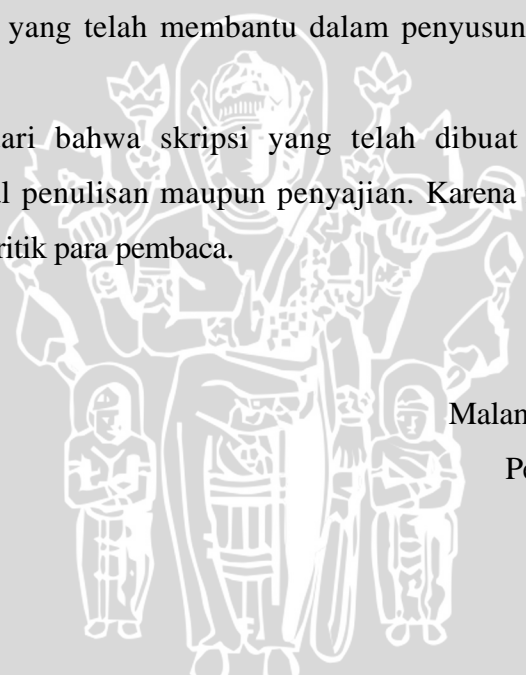
1. Bapak Ir. Chairil B.A., MSA. dan Bapak Ir. Ali Soekirno selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Herry Santosa, ST. MT. Dan Ibu Ema Yunita Titisari, ST, MT sebagai dosen penguji pada sidang akhir.
3. Ibu Ir. Rinawati P. Handayani, MT, selaku Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir.

Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa skripsi yang telah dibuat ini masih jauh dari sempurna, baik dalam hal penulisan maupun penyajian. Karena itu penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik para pembaca.

Malang, July 2010

Penyusun



DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Surat Pernyataan Orisinalitas Skripsi	iv
Ringkasan.....	v
Summarray	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Diagram	xii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Pembatasan Masalah	4
1.5 Tujuan	5
1.6 Manfaat	5
1.7 Kerangka Pemikiran	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Dasar Perancangan	7
2.1.1 Simbol, Simbolik dan Transformasi Simbolik.....	7
2.1.2 Prinsip dan Unsur dalam rupa.....	9
2.1.3 Arsitektur dan Budaya	20
2.1.4 Arsitektur dan Alam	21
2.2 Tinjauan mengenai Taman Budaya.....	23
2.2.1 Pengertian dan fungsi	23
2.2.2 Studi Komparasi	25
2.3 Bangunan di Lahan Berkontur	31
2.4 Seni Tari Topeng Malangan	33
2.4.1 Sejarah	37

2.4.2 Alur dan Plot.....	38
2.4.3 Gerak	45
2.4.4 Busana	47
2.4.5 Latar Cerita.....	49
2.5 Kerangka teori	52

BAB III METODE PERANCANGAN

3.1. Metode Perancangan	53
3.2. Tahapan Perancangan	54
3.3 Kerangka Perancangan	56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Tinjauan tapak	57
4.1.1 Batas Administratif dan Geografis.....	60
4.1.2 Topografi.....	60
4.1.3 Klimatologi	61
4.1.4 Jenis Tanah.....	61
4.1.5 Sistem Jaringan Utilitas Kota.....	61
4.1.6 Peraturan Bangunan	61
4.2. Analisa Tapak.....	62
4.2.1 Lingkungan dan Aksesibilitas	62
4.2.2 Topografi dan View	64
4.2.3 Vegetasi.....	66
4.2.4 Sanitasi dan Drainase.....	67
4.3. Penjelajahan Desain.....	68
4.3.1 Pemetaan prinsip dan unsur rupa	69
4.3.2 Analisa Kefungsian Bangunan.....	74
4.3.3 Eksplorasi Tapak	81
4.3.4 Eksplorasi Bentuk.....	91
4.4. Konsep Desain.....	109
4.5. Rekomendasi Desain	110

BAB IV PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	122
----------------------	-----



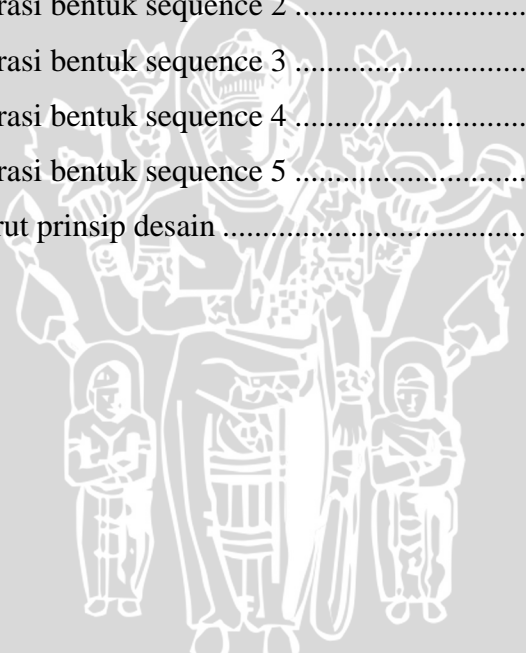
5.2. Saran. 124

DAFTAR PUSTAKA 125



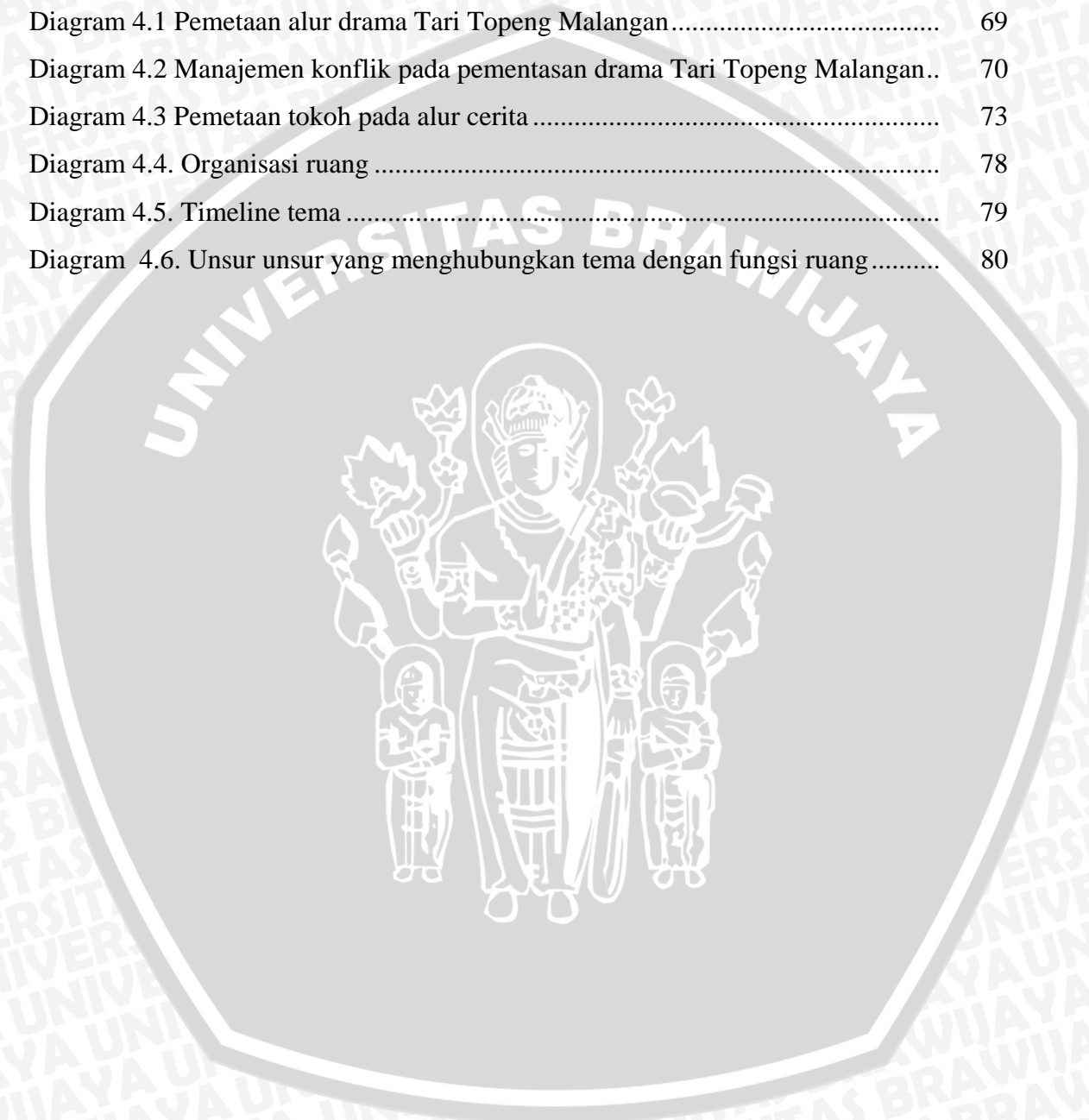
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Rencana kebutuhan fasilitas pada Kecamatan Klojen	59
Tabel 4.2. Pemetaan perwatakan tokoh utama dengan unsur rupa	71
Tabel 4.3 Pemetaan adegan pada prinsip rupa dan tema	74
Tabel 4.4. analisa fungsi ruang	76
Tabel 4.5. Besaran Ruang	77
Tabel 4.6. Analisa zoning 1	83
Tabel 4.7. Analisa zoning 2	86
Tabel 4.8. Analisa zoning 3	89
Tabel 4.9. Perbandingan zoning	91
Tabel 4.10. analisa eksplorasi bentuk sequence 1	96
Tabel 4.11. analisa eksplorasi bentuk sequence 2	98
Tabel 4.12. analisa eksplorasi bentuk sequence 3	101
Tabel 4.13. analisa eksplorasi bentuk sequence 4	103
Tabel 4.14. analisa eksplorasi bentuk sequence 5	107
Tabel 4.15. konsep menurut prinsip desain	109



DAFTAR DIAGRAM

Diagram1.1. Skema Pemikiran	6
Diagram2.1. Kerangka teori.....	52
Diagram3.1. Kerangka Perancangan	56
Diagram 4.1 Pemetaan alur drama Tari Topeng Malangan.....	69
Diagram 4.2 Manajemen konflik pada pentas drama Tari Topeng Malangan..	70
Diagram 4.3 Pemetaan tokoh pada alur cerita	73
Diagram 4.4. Organisasi ruang	78
Diagram 4.5. Timeline tema	79
Diagram 4.6. Unsur unsur yang menghubungkan tema dengan fungsi ruang.....	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Keseimbangan Simetri	10
Gambar 2.2	Keseimbangan Simetri Pada Formasi Tari Malangan	10
Gambar 2.3	Keseimbangan Asimetri	11
Gambar 2.4	Keseimbangan Asimetri Pada Penari Topeng Malangan	11
Gambar 2.5	Keseimbangan Radial	11
Gambar 2.6	Irama Statis	11
Gambar 2.7	Irama Dinamis.....	12
Gambar 2.8	Irama Terbuka.....	12
Gambar 2.9	Irama Tertutup	12
Gambar 2.10	Tekanan.....	13
Gambar 2.11	Skala Intim.....	13
Gambar 2.12	Skala Normal	14
Gambar 2.13	Skala Megah	14
Gambar 2.14	Proporsi.....	15
Gambar 2.15	Urutan/Sequence	15
Gambar 2.16	Garis dan Bentuk	16
Gambar 2.17	Tekstur	17
Gambar 2.18	Skema Warna.....	17
Gambar 2.19	Warna Merah	18
Gambar 2.20	Warna Kuning.....	18
Gambar 2.21	Warna Biru.....	19
Gambar 2.22	Warna Hijau	19
Gambar 2.23	Warna yang Terdapat Pada Kostum Topeng Malangan	19
Gambar 2.24	Arsitektur Sesuai Perkembangan Budaya(kiri) Kuil Patheon Romawi Yang Di Bangun Pada Abad 2 SM, Kanan Candi Jago Di Indonesia Terpengaruh Budaya Hindhu-Budha Yang Di Bangun Pada Tahun 1268 M.....	21
Gambar 2.25	Orientasi Taman Budaya Candra Wilwaktikta Menuju Gunung Penanggungan	22
Gambar 2.26	Background Auditorium Terbuka Taman Budaya Candra Wilwaktita.....	23

Gambar 2.27	Perbukitan Kapur Di belah Menjadi Tebing-Tebing Kapur Sebagai Elemen Desain Garuda Wisnu kencana Cultural Park	23
Gambar 2.28	Lokasi GWK	25
Gambar 2.29	Master Plan GWK.....	26
Gambar 2.30	Patung garuda	27
Gambar 2.31	Patung Tangan Wisnu	27
Gambar 2.32	Patung Wisnu	27
Gambar 2.33	Perayaan Hari Besar Agama Hindhu Di GWK	28
Gambar 2.34	Lotus Hall Sebagai Area Terbuka Untuk Berbagai Acara Pertunjukan	28
Gambar 2.35	Dewa Wisnu dan Garuda	29
Gambar 2.36	Villa Wisatawan Di Bruson	32
Gambar 2.37	Rumah Kayu Murrhardt.....	32
Gambar 2.38	Pondasi Yang Rata dengan tanah.....	33
Gambar 2.39	Pondasi Panggung Di Atas Tiang	33
Gambar 2.40	Gending Giro	39
Gambar 2.41	Tari Beskalan	40
Gambar 2.42	Tari Grebeng Jawa.....	41
Gambar 2.43	Perang Grebeg.....	43
Gambar 2.44	Busana Tari Topeng Malangan.....	48
Gambar 2.45	Kilat Bahu Pada Ragam Hias Tari Topeng Malangan	49
Gambar 2.46	Arca Pada Candi Jago	49
Gambar 2.47	Ragam Hias Pakaian Tari Topeng Malangan Berbentuk Teratai	49
Gambar 2.48	Teratai Dengan Bentuk Padma Terdapat Pada Candi Badut, Merupakan Lambang Kesucian	49
Gambar 2.49	Relief pada Candi Jago	50
Gambar 2.50	Keterkaitan(kiri)Relief Pada Candi Jago Dengan (kanan) Candi Singasari	51
Gambar 2.51	Archa Amoghapasa.....	52
Gambar 4.1	Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas.....	57
Gambar 4.2	Kondisi permukiman di DAS Brantas pada Kecamatan Klojen.....	58
Gambar 4.3	Lokasi tapak.....	60
Gambar 4.4	Lingkungan sekitar	62
Gambar 4.5	Foto Lingkungan sekitar	62

Gambar 4.6	Nodes sekitar tapak.....	63
Gambar 4.7	Foto nodes di sekitar tapak	63
Gambar 4.8	Kemungkinan akses menuju tapak	64
Gambar 4.9	Potongan eksisting tapak	64
Gambar 4.10	Kondisi topografi eksisting tapak	65
Gambar 4.11	View sekitar tapak	65
Gambar 4.12	Vegetasi variabel tetap pada tapak.....	66
Gambar 4.13	Vegetasi <i>temporary</i> pada tapak.....	67
Gambar 4.14	Pohon trembesi pada tapak	67
Gambar 4.15	Riol kota (garis merah)	68
Gambar 4.16	Pembuangan limbah rumah tangga langsung ke sungai (kiri), penggunaan DAS Brantas sebagai tempat MCK (kanan)	68
Gambar 4.17.	Proses penjelajahan desain.....	69
Gambar 4.18	Grid mengikuti aliran sungai	81
Gambar 4.19	Pohon sebagai variabel tetap tapak.....	81
Gambar 4.20	Eksplorasi tapak zoning 1	82
Gambar 4.21	Eksplorasi tapak zoning 2	85
Gambar 4.22	Eksplorasi tapak zoning 3	88
Gambar 4.23	Tata massa.....	92
Gambar 4.24	Layout	92
Gambar 4.25	Lay-out hutan parkir	94
Gambar 4.26	Potongan tapak eksisting	94
Gambar 4.27	Potongan hutan parkir.....	95
Gambar 4.28	Pembagian zoning sequence 5	105
Gambar 4.29	Potongan sungai eksisting.....	106
Gambar 4.30	Potongan sungai perencanaan.....	106
Gambar 4.31	Sistem sengkedan dengan cut and fill (kiri) panggung (kanan)	110
Gambar 4.32	Tata Massa Taman Budaya Malang.....	110
Gambar 4.33	Perspektif ruang parkir semi bawah tanah.....	111
Gambar 4.34	Perspektif sequence 1.....	111
Gambar 4.35	Sequence 2 tema kontras (atas) Dewan Kesenian Malang, (bawah) Sanggar tari ditunjukkan dengan perbedaan material dinding transparan dan masif.....	113
Gambar 4.36	Perspektif Sequence 2 (kiri) Dewan Kesenian Malang, Kantor, dan	

	Ruang Perlengkapan (kanan) Sanggar Tari	114
Gambar 4.37	Atap exhibition hall saat terbuka seluruhnya, kesan ruang menjadi tertutup	115
Gambar 4.38	Atap exhibition hall saat terbuka sebagian, kesan ruang semi terbuka	116
Gambar 4.39	Atap exhibition hall dan <i>moveable wall</i> saat terbuka sebagian, kesan ruang semi terbuka.....	116
Gambar 4.40	Sistem kerja <i>moveable wall</i>	117
Gambar 4.41	Warna kuning dan merah (unsur dominan Tari Topeng Malangan) diaplikasikan sebagai ornamentasi pada tiang kolom	118
Gambar 4.42	Cafe-resto dan Toko Souvenir (kiri) saat payung tertutup seluruhnya (kanan) saat payung tertutup sebagian	118
Gambar 4.43	Perspektif Sequence 4 Cafe-resto	119
Gambar 4.44	Auditorium terbuka.....	120
Gambar 4.45	Perspektif Sequence 5 Auditorium terbuka	121

